



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2022

Berputar! Berputar!



B2

Penulis dan Ilustrator:
Winna Citra Lanidya



Berputar! Berputar!



Penulis dan Ilustrator:
Winna Citra Lanidya

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2022

Berputar! Berputar!

Penulis : Winna Citra Lanidya

Ilustrator : Winna Citra Lanidya

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 LAN b	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Lanidya, Winna Citra</p> <p>Berputar! Berputar!/ Winna Citra Lanidya; Penyunting: Wenny Oktavia ; Ilustrator: Winna Citra Lanidya; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.</p> <p>iv, 28 hlm.; 29,7 cm.</p>
ISBN	<p>1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR</p>



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Salam,

Perjalanan saya mengasuh buah hati yang penyandang autisme telah membawa saya untuk menulis dan mengilustrasikan buku ini.

Selamat membaca!

Madiun, Juli 2022
Winna Citra Lanidya



Ring!
Bel tanda berakhirnya sekolah sudah berdering.



Bu Rara, guru pendamping khusus Didi, menepuk-nepuk pundak Didi.

“Ayo, kita bereskan mejanya.
Sudah waktunya pulang,” kata Bu Rara.



Ibu sudah menunggu di halaman sekolah.

“Terima kasih, Bu Rara. Dadah!” seru Didi.
“Dadah, Didi!” jawab Bu Rara.





AE 4 B

Didi memimpin dengan berjalan di depan Ibu.
Sesekali dia memutar-mutar kitiran kertas
dengan jarinya.

Tin tin! Suara klakson mengagetkan Didi.
Didi pun kembali berkonsentrasi agar tetap berjalan di trotoar.





“Setelah ini belok kanan, lalu belok ke kiri!” seru Didi.
Didi sangat hafal arah jalan di kotanya.
“Wah, kamu selalu ingat!” puji Ibu.



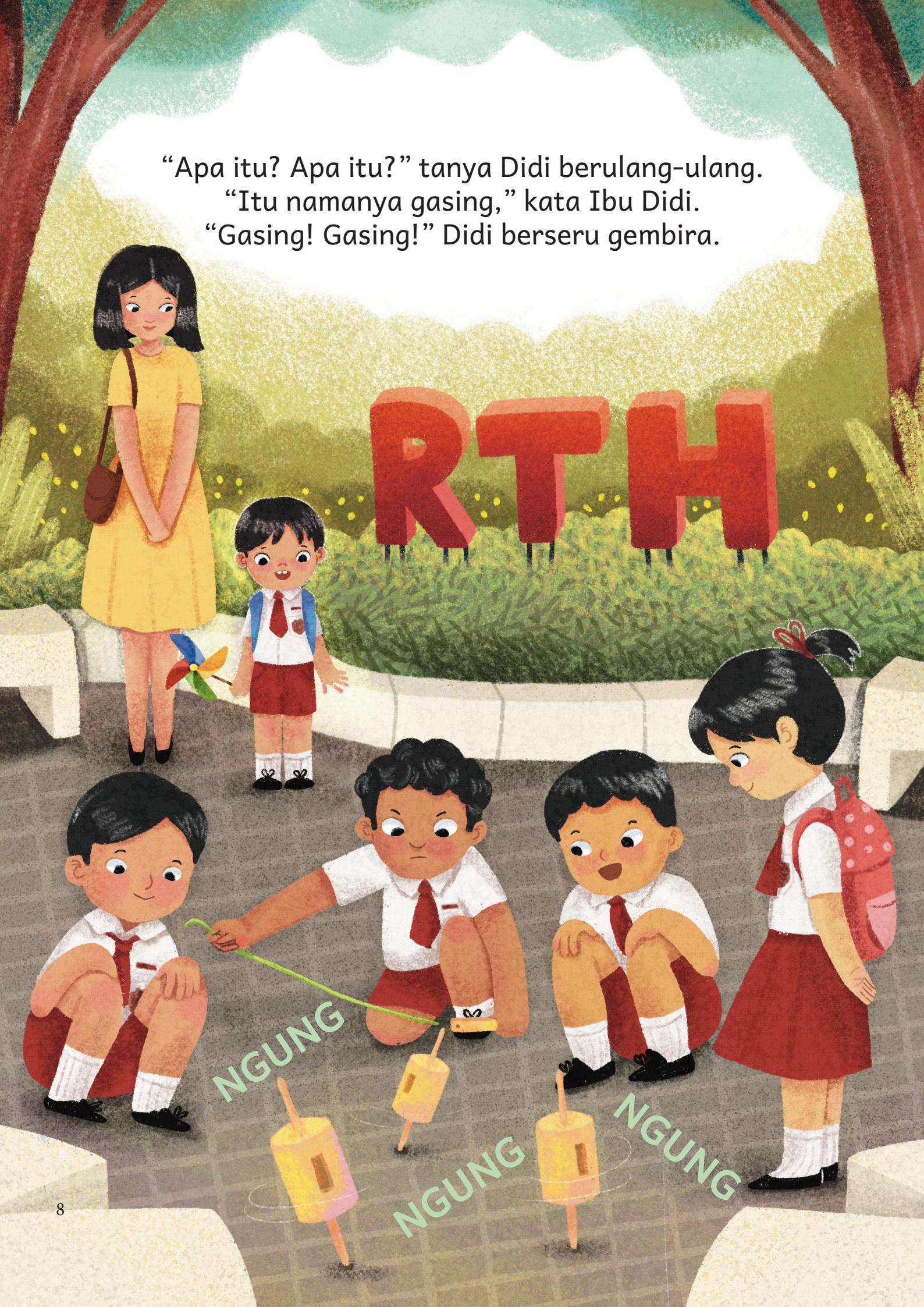
Ngung ngung ngung!

“Suara apa? Suara apa?” tanya Didi berulang-ulang.
Suara itu terdengar makin jelas.
Didi penasaran sekali.

“Apa itu? Apa itu?” tanya Didi berulang-ulang.

“Itu namanya gasing,” kata Ibu Didi.

“Gasing! Gasing!” Didi berseru gembira.





“Beli gasing, Ibu! Beli gasing, Ibu!”
rengek Didi berulang-ulang.

“Mau itu! Mau itu!” rengek Didi.
“Gasing?” tanya Ibu. “Iya, Bu, iya!” rajuk Didi.



Ibu menerka-nerka di mana penjual gasing berada.
“Oh! Ayo, kita coba ke pasar,” kata Ibu.

“Ayo! Ayo! Ke pasar! Ke pasar!” seru Didi.



“Ayo, Ibu, sebelah sini! Sebelah sini!”
Didi menarik-narik ibunya menuju pasar.
Didi memang penunjuk jalan yang andal.





Duk duk duk!
Didi terkejut. Lagi-lagi dia kehilangan konsentrasi.

CAK NARTO

Giling Bumbu, Giling Kopi, Parut Kelapa



“Bagus!” seru Didi.

Didi puas sekali melihat mesin penggiling bumbu.



“Kita cari gasing lagi?” tanya Ibu.

Oh! Didi baru ingat apa yang dia cari.
Didi dan Ibu pun kembali mencari penjual gasing.

Otok otok otok!

Wah, Didi mendengarkan suara lain yang menarik!





“Berputar! Berputar!” seru Didi.
Wah, ternyata itu suara orog bambu yang berputar-putar!



OTOK
OTOK
OTOK

“Hore!”



“Tadi kita mau beli apa, Didi?” Ibu menepuk pundak Didi, mengingatkan agar Didi kembali berkonsentrasi.

“Beli apa? Beli apa?” kata Didi.
Wah, ternyata Didi lupa!
“Coba diingat.” kata Ibu.





“Gasing! Gasing!”
Ah, akhirnya Didi ingat.



“Didi mau gasing!” kata Didi kepada penjual mainan.



22 “Tidak bisa! Tidak bisa!” kata Didi berulang-ulang.



“Oh, iya!
Tadi seperti itu caranya!”
ingat Didi.



Setelah berkali-kali mencoba, akhirnya Didi pun berhasil.
“Hore!”

“Didi mau ikut main gasing besok!”
seru Didi gembira.





Namaku Didi.
Aku anak istimewa.
Aku penyandang autisme.
Ayo, berteman denganku!

Catatan

• **guru pendamping khusus**

seorang yang membantu guru kelas dalam mendampingi siswa berkebutuhan khusus pada saat diperlukan

• **orog bambu**

mainan tradisional Indonesia yang terbuat dari bambu, cara memainkannya diputar-putar hingga mengeluarkan suara “otok otok otok”

Biodata

Penulis dan Ilustrator



Winna Citra Lanidya, penulis dan ilustrator yang lahir di Surakarta dan besar di Madiun, sulung dari empat bersaudara, seorang ibu dari tiga orang putra, yang satu di antaranya adalah penyandang autisme.

Penyunting



Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, menulis komik anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Berputar! Berputar!

Perjalanan pulang sekolah Didi dan Ibu
sangat menyenangkan!

Apa saja, ya, yang dilihat Didi?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

